

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja secara umum di Indonesia masih sering terabaikan, data dari *International Labour Organization* (ILO), 2020 mencatat bahwa setiap hari terjadi sekitar 6.000 kecelakaan kerja fatal di dunia dalam kurun waktu 1 tahun terakhir. Indonesia, dalam dunia usaha yang membutuhkan tenaga kerja, perlu perhatian khusus dengan upaya penegakan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja. Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada setiap proyek memang telah diterapkan, tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat pekerja yang masih mengabaikan aspek K3 salah satunya penggunaan alat pelindung diri, dari aspek tersebut kemungkinan besar juga terjadi pada aspek yang lainnya. (Rethyna, 2018)

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja adalah upaya untuk mewujudkan suasana dan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat untuk para pekerja. Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan mesin, alat kerja, bahan, proses pengolahan tempat kerja dan lingkungan serta cara-cara melakukan pekerjaan. Keselamatan kerja menyangkut segenap proses produksi dan distribusi baik barang dan jasa. Salah satu aspek yang penting.

Sasaran keselamatan kerja mengingat resiko bahayanya adalah penerapan teknologi, terutama teknologi yang lebih maju dan muktahir. Namun sampai saat ini masih banyak Perusahaan yang mengabaikan masalah keselamatan dan Kesehatan kerja (K3), sehingga terjadi resiko kecelakaan kerja pada pekerjaan yang tidak bisa dihindari. Sasaran utama dari kecelakaan kerja adalah pekerja, karyawan/operator. Menurut (Yuliawati, 2012) setiap kecelakaan yang terjadi selalu menimbulkan kerugian seperti jumlah jam kerja yang hilang, produktivitas melemah dan menurunnya keuntungan Perusahaan.

Job Safety Analysis (JSA) merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis tugas serta prosedur dalam suatu industri dalam (JSA) dilakukan penjabaran identifikasi dengan detail melalui penjabaran tahap pekerjaan *step-by-step*. Hal ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui potensi bahaya sehingga dapat dikembangkan Solusi untuk mereduksi kemungkinan risiko. (Nosa, 1999).

Pentingnya pembuatan *Job Safety Analysis* (JSA) yaitu untuk mengetahui potensi bahaya apa saja yang ada pada setiap aktivitas serta pekerjaan untuk dibuatkan *Job Safety Analysis* (JSA) yang menjadi prioritas yaitu dari banyaknya jumlah kecelakaan kerja yang terbanyak. (Rausand dan Putri, 2011).

Job Safety Analysis (JSA) merupakan teknik analisis untuk mengkaji langkah-langkah suatu kegiatan dan mengidentifikasi sumber bahaya yang ada dari tiap langkah-langkah tersebut serta merencanakan tindakan pencegahan untuk mengurangi resiko. Identifikasi bahaya dengan menggunakan JSA dapat menghasilkan analisa yang baik. (Diberardinis 1999).

Job Safety Analysis (JSA) merupakan teknik analisis dengan tahap sederhana yang digunakan untuk mengidentifikasi bahaya (hazard) yang berhubungan dengan aktivitas pekerjaan seseorang dan untuk mengembangkan pengendalian terbaik untuk mengurangi resiko.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Job Safety Analysis* (JSA) merupakan sebuah metode yang menganalisis atau mengidentifikasi potensi bahaya yang terdapat pada suatu *system* kerja dan prosedur serta manusia sebagai pekerjaannya. JSA juga dapat memberikan rekomendasi perbaikan atau tata cara pencegahan potensi bahaya terhadap suatu kecelakaan kerja dalam pekerjaan. Membantu mendeteksi bahaya yang ada dan potensial serta konsekuensi dari paparan, menilai dan mengembangkan persyaratan pelatihan khusus, memudahkan pengawasan memahami apa yang harus diketahui setiap karyawan dan bagaimana mereka melakukan pekerjaannya, mengenali perubahan prosedur atau peralatan yang mungkin terjadi. Analisis kesehatan kerja atau JSA bermanfaat dalam keamanan kerja dan melindungi produktivitas pekerja.

Penelitian ini berlokasi pada Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor 4 Lantai di Bekasi, Jawa Barat. Dari survey yang dilakukan oleh penulis dari tahapan awal pekerjaan di lokasi sudah bersinggungan dengan pekerjaan yang beresiko tinggi, adapun pekerjaan tersebut yaitu galian tanah untuk struktur pondasi dan *Basement*, dimana penggalian digali sedalam 2 meter dari permukaan tanah *existing* dan berada bersebelahan dengan bangunan di sekitar lahan, hal ini perlu di perhatikan agar pada saat penggalian tidak menimbulkan kerusakan pada bangunan di sekitar lahan. Penggunaan alat berupa *Bore pile mini crane* yang digunakan pada pekerjaan galian pondasi *bore pile* agar dapat beroperasi dengan aman terutama pada titik-titik berdekatan dengan bangunan di sekitarnya, alat yang di gunakan jika tidak hati-hati dalam penggunaan dapat berakibat fatal seperti jatuhnya pipa besi pada alat yang dapat menimpa pekerja di sekitarnya, juga efek kebisingan suara pada saat alat beroperasi yang dapat mengganggu sekitar area proyek.

Pekerjaan struktur bangunan dari mulai Pondasi bangunan, pembuatan dinding penahan tanah, pekerjaan kolom dan balok, Plat lantai bangunan, instalasi listrik sampai dengan pekerjaan atap lantai 4 yang memerlukan perhatian khusus agar pekerjaan berjalan dengan aman tanpa ada kendala dari kecelakaan kerja pekerja di lokasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DENGAN METODE JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) PADA PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR 4 LANTAI DI BEKASI”** dengan menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA), harapannya dari penelitian yang dilakukan penulis dapat membantu jalannya proyek pembangunan gedung kantor 4 lantai ini dan memberikan tindak lanjut baik untuk perusahaan maupun pekerja di lokasi, juga untuk proyek pembangunan gedung lainnya.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan apa saja yang berisiko yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja di Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor 4 Lantai di Bekasi?
2. Tahapan pekerjaan apa yang memiliki kemungkinan risiko tertinggi dapat terjadi berdasarkan metode *Job Safety Analysis* (JSA)?
3. Mengapa pengendalian risiko yang ditimbulkan pada Pekerjaan Pembangunan Kantor 4 Lantai di Bekasi harus berdasarkan tabel ketentuan metode *Job Safety Analysis* (JSA)?
4. Apa penerapan upaya pengendalian kecelakaan kerja pada pekerjaan dengan metode rencana kerja K3?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui dan mengelompokkan kegiatan pekerjaan yang berisiko sesuai dengan tingkatan risiko yang dapat terjadi pada kegiatan Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor 4 Lantai di Bekasi.
2. Memahami tahapan pekerjaan yang memungkinkan memiliki tingkat risiko tertinggi yang dapat terjadi berdasarkan metode *Job Safety Analysis* (JSA).
3. Memahami cara pengendalian risiko yang ditimbulkan pada Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Gedung Kantor 4 Lantai berdasarkan tabel ketentuan metode JSA.
4. Mengetahui penerapan upaya pengendalian kecelakaan kerja pada pekerjaan dengan metode rancang kerja K3.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan menambah pengetahuan mengenai pelaksanaan keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor 4 Lantai di Bekasi.

2. Bermanfaat bagi kontraktor sebagai panduan dalam pelaksanaan keselamatan dan Kesehatan kerja K3 di lapangan untuk setiap pekerjaan terutama pelaksanaan proyek konstruksi Gedung.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada pelaksanaan K3 pada pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor 4 Lantai di Bekasi.
2. Melakukan analisa pelaksanaan K3.
3. Data didapat dari survei dengan wawancara langsung dan kuesioner.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan pada penelitian ini, maka penulis membuat susunan kajian berdasarkan metodologi, dalam bentuk sistem penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan dan manfaat dari peneliti ini, batasan masalah, sistematikan penulisan serta keaslian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas teori-teori yang digunakan untuk menunjang penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi metode, teknik analisis dan teknik pengolahan data dalam penyelesaian tugas akhir yang berkaitan dengan judul dari tugas akhir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil pengolahan data, pembahasan, perancangan dan analisisnya. Analisis yang dilakukan sesuai dengan metode kerja pada BAB III.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi mengenai simpulan pokok dari keseluruhan penelitian dan saran yang diberikan guna penelitian atau pembangunan lebih lanjut.